

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada awal mulanya perusahaan dibentuk dengan adanya tujuan untuk memaksimalkan pendapatan atau kekayaan pemilik perusahaan. Tujuan perusahaan ini dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai suatu perusahaan. Sebab tujuan setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini dapat menunjukkan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan yang baik tentulah perusahaan yang memiliki manajemen yang baik. Jika sebuah perusahaan tidak memiliki manajemen yang baik, hal ini mempengaruhi keberlangsungan perkembangan sebuah perusahaan. Jika perusahaan dapat memajemen sesuai kode etik yang baik, pasti sebuah perusahaan dapat bertahan disaat persaingan yang ketat dalam era globalisasi. Perusahaan tentu memerlukan manajemen yang baik dalam perusahaan dan sesuai standart serta memenuhi kode etik yang berlaku. Manajemen inilah yang menjadi pondasi bagi sebuah perusahaan, dimana manajemen adalah pilar tertinggi bagi sebuah perusahaan.

Menurut Husnan (2008), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dalam penelitian ini digunakan nilai PER (Price Earning) yaitu perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Sejarah dan profil singkat Alkindo Naratama Tbk (ALDO) didirikan pada tanggal 31 januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor

pusat Alkindo naratama tbk berdomosili di kawasan industri cimareme 11 No. 14 padalarang, Bandung 40553-indonesia. Alkindo naratama tbk tercatat di Bursa efek indonesia (IDX) pada hari selasa, 122 juli tahun 2011. Alkindo Naratama Tbk bergerak dibidang industri pengolahan kertas serta pemasaran dan penjualan hasil industri baik lokal maupun ekspor pada sektor basic industry and chemicals.

Salah satu manufaktur konversi kertas terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) yaitu, PT. ALKINDO NARATAMA TBK (IDX : ALDO) merupakan perusahaan yang memproduksi honeycomb (kertas karton yang bisa sepeerti sarang lebah yang biasa digunakan paper box, hole pad,paper pallet dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan funitur) edge protector (lembaran kertas perlindungan sudut untuk produk-produk seperti kaca, marmer, peralatan elektronik dan lain-lain), paper core (gulungan (bobbin) untuk plastic film atau flexible packaging, kertas, kain dan kertas timah), paper tube (gulungan untuk benang jenis Draw Textured Yarn dan Partially Oriented Yarn) dan paper pallette (palet kertas).

Nilai Perusahaan pada PT. Alkindo Naratama Tbk akan tercermin dari harga saham yang terlihat di pasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka akan semakin baik nilai perusahaan tersebut. Ini akan mengundang para investor untuk melakukan investasi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

Tabel 1.1
Data Harga Saham pada PT. Alkindo Naratama
Tbk tahun 2012-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Harga Saham (DalamRupiah)	Pertumbuhan %
1	2012	285	-
2	2013	400	40,35
3	2014	446	11,50
4	2015	446	0,00
5	2016	364	-18,39
6	2017	364	0,00
7	2018	406	11,54
8	2019	428	5,42
9	2020	570	33,18
10	2021	1000	75,44
Total		4709	159,04
Rata-rata		470,9	17,67

Sumber data: Harga Historis PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 Harga Saham PT. Alkindo Naratama Tbk Tahun 2012-2021 mengalami keadaan yang berfluktuasi. Dengan Total 4709 dan Total pertumbuhan 159,04 % . Rata-Rata Sejumlah 470,9 dan Rata-Rata pertumbuhan 17,67 % . Pada tahun 2012 harga saham Rp. 285. Pada tahun 2013 harga saham mengalami kenaikan menjadi RP. 400 dengan pertumbuhan 40,35 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 446 dengan pertumbuhan 11,5 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 harga saham mengalami penetapan yang sama menjadi Rp. 446 dengan pertumbuhan 0 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 harga saham mengalami penurunan yang menjadi Rp. 364 dengan pertumbuhan 18,38 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 harga saham mengalami penetapan yang sama menjadi Rp. 364% dengan pertumbuhan 0 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp. 406 dengan pertumbuhan 11,53 % dari tahun

sebelumnya. Pada tahun 2019 harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 428 dengan pertumbuhan 188,6 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 570 dengan pertumbuhan 24,91% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 harga saham mengalami kenaikan lagi menjadi Rp. 1000 dengan pertumbuhan sebesar 75,43 % dari tahun sebelumnya.

Tabel 1.2
Data Laba Per Lembar Saham pada PT. Alkindo Naratama
tbk tahun 2012-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Lab a Perlembar Saham (Dalam Rupiah)	Pertumbuhan %
1	2012	16,77	-
2	2013	24,69	47,23
3	2014	19,99	-19,04
4	2015	24,99	25,01
5	2016	25,92	3,72
6	2017	23,95	-7,60
7	2018	28,33	18,29
8	2019	55,61	96,29
9	2020	45,97	-17,34
10	2021	68,89	49,86
Total		335,11	196,43
Rata-rata		33,511	21,83

Sumber data: Harga Historis PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.2 Laba Perlembar Saham PT. Alkindo Naratama Tbk Tahun 2012-2021 mengalami keadaan berfluktuasi. Dengan Total 335,11 dan total pertumbuhan 196,43 %, Rata-Rata Sebesar 33,511 dan rata-rata pertumbuhan 21,83 %. Pada tahun 2012 laba perlembar saham Rp. 16,77. Pada tahun 2013 laba perlembar saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 24,69 dengan pertumbuhan 47,22% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 laba perlembar saham mengalami penurunan menjadi Rp. 19,99 dengan pertumbuhan 19,03% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 24,99

dengan pertumbuhan 25,01% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 laba perlembar saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 25,92 dengan pertumbuhan 3,72 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 laba perlembar saham mengalami penurunan Rp. 23,95 % dengan pertumbuhan 7,60% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 laba perlembar saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 28,33 dengan pertumbuhan 18,28% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 laba perlembar saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 55,61 dengan pertumbuhan 96,29% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 laba perlembar saham mengalami penurunan Rp. 45,97 dengan pertumbuhan 17,33% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan Rp. 68,89 dengan pertumbuhan 49,85% dari tahun sebelumnya.

Menurut Atmaja (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Selain itu, Sartono (2010) menyampaikan likuiditas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Meidiawati (2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Fenomena yang terjadi pada PT. Alkindo Naratama Tbk Profitabilitas mengalami fluktuasi atau naik turun sehingga menyebabkan rasio nilai pasar akan tidak stabil sehingga harga saham tidak stabil. Apabila Profitabilitas dalam

kondisi baik atau naik terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar akan tinggi, dan harga saham akan meningkat.

Tabel 1.3
Data Laba Bersih Pajak pada PT. Alkindo Naratama
Tbk tahun 2012-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Lab a Bersih Pajak (Dalam Rupiah)	Pertumbuhan %
1	2012	13.327.139.458	-
2	2013	22.589.101.552	69,50
3	2014	21.070.935.796	-6,72
4	2015	24.079.122.338	14,28
5	2016	25.229.505.223	4,78
6	2017	29.035.395.397	15,09
7	2018	27.169.259.339	-6,43
8	2019	78.421.735.355	188,64
9	2020	65.331.041.553	-16,69
10	2021	100.771.009.640	54,25
Total		407.024.245.651	316,68
Rata-rata		40.702.424.565	35,19

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan tabel 1.3 Laba Bersih Pajak PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021 mengalami keadaan berfluktuasi. Dengan Total Laba bersih pajak 407.024.245.651 dan total pertumbuhan laba bersih pajak 316,68 % Rata-rata Laba Bersih Pajak Sebesar 40.702.424.565 dan Rata-Rata pertumbuhan laba bersih pajak 35,19 %. Pada tahun 2012 laba bersih pajak sebesar Rp. 13.327.139.456. Pada tahun 2013 laba bersih pajak mengalami kenaikan Rp. 22.589.101.552 dengan pertumbuhan 69,49 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 laba bersih pajak mengalami penurunan menjadi Rp. 21.070.935.796 dengan pertumbuhan 6,72 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 laba bersih pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 24.079.122.338 dengan pertumbuhan 14,27 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 laba bersih pajak mengalami kenaikan

menjadi Rp. 25.229.505.223 dengan pertumbuhan 4,77 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 laba bersih pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 29.035.395.397 dengan pertumbuhan 15,08 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 laba bersih pajak mengalami penurunan menjadi Rp. 27.169.259.339 dengan pertumbuhan 6,42 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 laba bersih pajak mengalami kenaikan yang cukup tinggi menjadi Rp. 78.421.735.355 dengan pertumbuhan 188,64 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 laba bersih pajak mengalami penurunan menjadi Rp. 65.331.041.553 dengan pertumbuhan 16,69 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 laba bersih pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 100.771.009.640 dengan pertumbuhan 54,246% dari tahun sebelumnya.

Tabel 1.4
Data Total Aset pada PT. Alkindo Naratama
Tbk Tahun 2012-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Total Aset (Dalam Rupiah)	Pertumbuhan %
1	2012	216.293.168.908	-
2	2013	301.479.232.221	39,38
3	2014	346.674.687.826	14,99
4	2015	366.010.819.198	5,58
5	2016	410.330.576.602	12,11
6	2017	498.701.656.995	21,54
7	2018	504.135.455.996	1,09
8	2019	925.114.449.507	83,51
9	2020	953.551.967.212	3,07
10	2021	1.210.809.442.028	26,98
Total		5.733.101.456.493	208,25
Rata-rata		573.310.145.649	23,14

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan tabel 1.4 Total Aset PT. Alkindo Naratama Tbk Tahun 2012-2021 mengalami kenaikan terus menerus. Dengan jumlah Total aset

5.733.101.456.493 dan Total pertumbuhan 208.25 % Dengan Rata-rata 573.310.145.649 Dan Rata-rata pertumbuhan 23.14 %. Pada tahun 2012 total aset sebesar 216.293.168.908. Pada tahun 2013 Total Aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 301.479.232.221 dengan pertumbuhan 39,38 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 346.674.687.826 dengan pertumbuhan 14,99 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 366.010.819.198 dengan pertumbuhan 5,57 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 410.330.576.602 dengan pertumbuhan 12,10 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 498.701.656.995 dengan pertumbuhan 21,53 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 504.135.455.996 dengan pertumbuhan 1,08 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 925.114.449.507 dengan pertumbuhan 83,50 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 953.551.967.212 dengan pertumbuhan 3,07 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 total aset menjadi Rp. 1.210.809.442.028 dengan pertumbuhan 26,97% dari tahun sebelumnya.

Menurut Harjito dan Martono (2011) menyatakan bahwa “likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia”.

Fenomena yang terjadi pada PT. Alkindo Naratama Tbk Nilai Likuiditas juga mengalami mengalami kenaikan terus menerus , sehingga menyebabkan nilai perusahaan stabil. Semakin tinggi Aktiva lancar maka nilai perusahaan juga akan ikut tinggi dan semakin rendah Aktiva lancar juga nilai perusahaan juga akan ikut menurun.

Tabel 1.5
Data Aktiva Lancar pada PT. Alkindo Naratama
Tbk Tahun 2012-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Aktiva Lancar (Dalam Rupiah)	Pertumbuhan %
1	2012	133.060.260.045	-
2	2013	195.585.658.856	46,99
3	2014	240.651.118.780	23,04
4	2015	247.659.994.988	2,91
5	2016	298.258.060.232	20,43
6	2017	348.662.337.262	16,90
7	2018	351.060.262.972	0,69
8	2019	527.212.418.930	50,18
9	2020	536.525.873.066	1,77
10	2021	710.233.784.991	32,38
Total		3.588.909.770.122	195,28
Rata-rata		358.890.977.012	21,70

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.5 Aktiva Lancar PT. Alkindo Naratama Tbk Tahun 2012-2021 mengalami kenaikan terus menerus. Dengan Total 3.588.909.770.122 dan total pertumbuhan 195,28 %, Rata-rata Aktiva Lancar Sebesar 358.890.977.012 Dan Rata-rata pertumbuhan aktiva lancar 21,70 %. Pada tahun 2012 aktiva lancar menjadi Rp. 133.060.260.045. Pada tahun 2013 Aktiva lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 195.585.658.856 dengan pertumbuhan 46,99 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 aktiva lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 240.651.118.780 dengan pertumbuhan 23,04% dari tahun

sebelumnya. Pada tahun 2015 aktiva lancar meningkat menjadi Rp. 247.659.994.988 dengan pertumbuhan 2,91% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 aktiva lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. . 298.258.060.232 dengan pertumbuhan 20,43% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 aktiva lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 348.662.337.262 dengan pertumbuhan 16,89% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 aktiva lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 351.060.262.972 dengan pertumbuhan 0,68% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 aktiva lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 527.212.418.930 dengan pertumbuhan 50,17 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 aktiva lancar mengalami kenaikan lagi menjadi Rp. 536.525.873.066 dengan pertumbuhan 1,76 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 aktiva lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 710.233.784.991 pertumbuhan 32,37 % dari tahun sebelumnya.

Tabel 1.6
Data Hutang Lancar pada PT. Alkindo Naratama
Tbk Tahun 2012-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Hutang Lancar (Dalam Rupiah)	Pertumbuhan %
1	2012	102.348.279.288	-
2	2013	150.482.940.928	47,03
3	2014	184.602.687.438	22,67
4	2015	184.214.469.035	-0,21
5	2016	201.756.667.857	9,52
6	2017	242.051.192.180	19,97
7	2018	224.018.389.987	-7,45
8	2019	291.076.212.712	29,93
9	2020	303.886.581.958	4,40
10	2021	387.942.345.634	27,66
Total		2.272.379.767.017	153,53
Rata-rata		227.237.976.702	17,06

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.6 Hutang Lancar PT. Alkindo Naratama Tbk Tahun 2012-2021 mengalami keadaan berfluktuasi. Dengan jumlah total hutang lancar 2.272.379.767.017 dan total pertumbuhan hutang lancar sebesar 153,53 % dan Rata-rata hutang lancar 227.237.976.702 dan rata rata pertumbuhan hutang lancar 17,06 %. Pada tahun 2012 hutang lancar Rp. 102.348.279.288. Pada tahun 2013 hutang lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 150.482.940.928 dengan pertumbuhan 47,03 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 hutang lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 184.602.687.438 dengan pertumbuhan 22,67 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 hutang lancar mengalami kenaikan menjadi Rp.184.214.469.035 dengan pertumbuhan 0,21 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 hutang lancar mengalami kenaikan sedikit menjadi Rp. 201.756.667.857 dengan pertumbuhan 9,52 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 hutang lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 242.051.192.180 dengan pertumbuhan 19,97 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 hutang lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 224.018.389.987 dengan pertumbuhan 7,44 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 hutang lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 291.076.212.712 dengan pertumbuhan 29,93 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 hutang lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 303.886.581.958 dengan pertumbuhan 4,40% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 hutang lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 387.942.345.634 dengan pertumbuhan 27,66 % dari tahun sebelumnya.

Menurut Riyanto (2001) *leverage* adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap.

Fenomena yang terjadi pada PT. Alkindo Naratama Tbk *Leverage* mengalami Fluktuasi atau naik turun sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan yang cenderung mengalami pembayaran bunga yang tidak baik atau tidak stabil. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan utangnya, karena tambahan pembayaran bunga diimbangi dengan laba sebelum pajak, suatu yang memprediksi laba nya rendah akan cenderung menggunakan tingkat utang yang rendah.

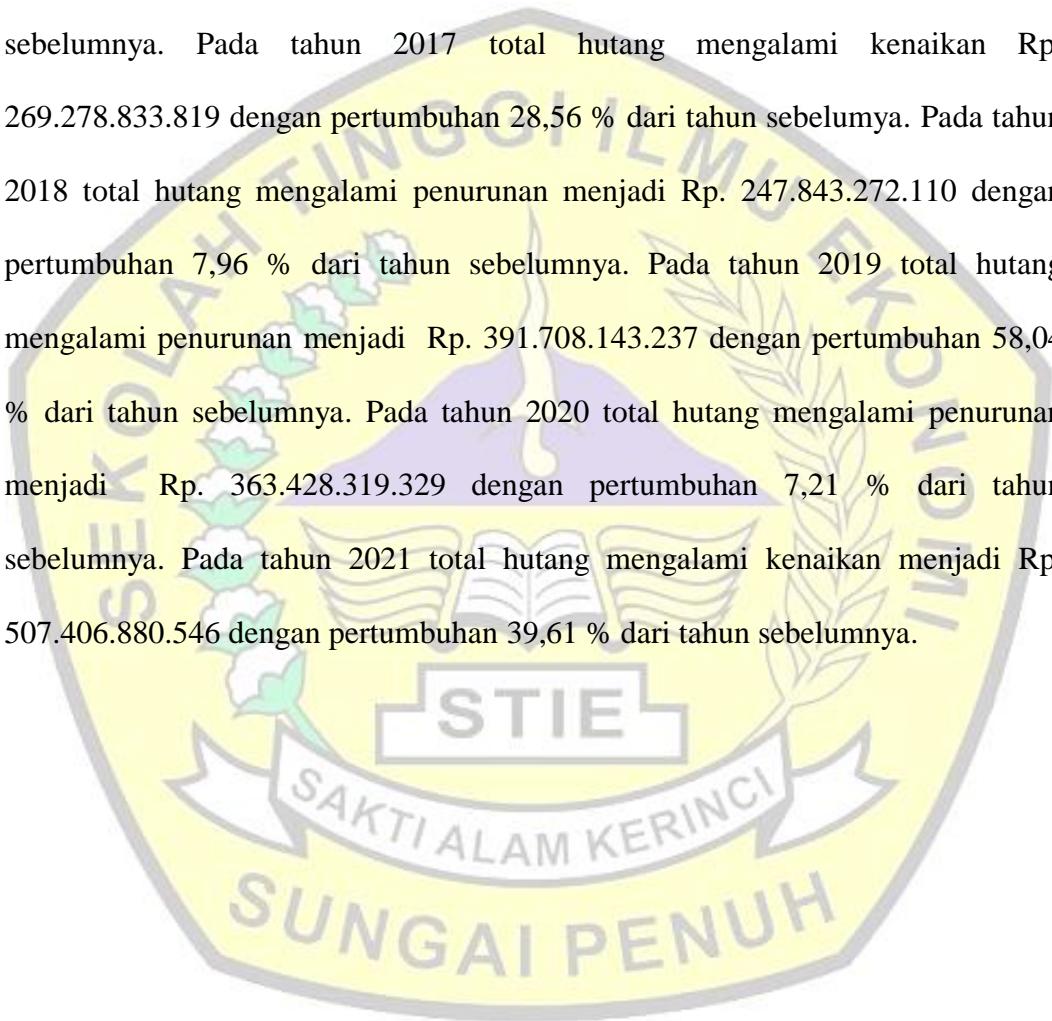
Tabel 1.7
Data Total Hutang pada PT. Alkindo Naratama
Tbk Tahun 2012-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Total Hutang (Dalam Rupiah)	Pertumbuhan %
1	2012	108.756.811.468	-
2	2013	161.595.933.059	48,58
3	2014	197.870.888.906	22,45
4	2015	195.081.792.385	-1,41
5	2016	209.442.676.180	7,36
6	2017	269.278.833.819	28,57
7	2018	247.843.272.110	-7,96
8	2019	391.708.143.237	58,05
9	2020	363.428.319.392	-7,22
10	2021	507.406.880.546	39,62
Total		2.652.413.551.102	188,04
Rata-rata		265.241.355.110	20,89

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.7 Total Hutang PT. Alkindo Naratama Tbk 2012-2021 mengalami keadaan berfluktuasi. Dengan jumlah total hutang 2.652.413.551.102 dan Total pertumbuhan hutang lancar sebesar 188,04 % Rata-rata hutang lancar 265.241.355.110 dan pertumbuhan Rata-rata 20,89 %. Pada tahun 2012 total hutang Rp. 108.756.881.468. Pada tahun 2013 total hutang menjadi Rp. 161.595.933.059 dengan pertumbuhan 48,58 % dari tahun sebelumnya. Pada

tahun 2014 total hutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 197.870.888.906 dengan pertumbuhan 22,44 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp. 195.081.792.385 dengan pertumbuhan 1,40 % dari tahun tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp. 209.442.676.180 dengan pertumbuhan 7,36 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 total hutang mengalami kenaikan Rp. 269.278.833.819 dengan pertumbuhan 28,56 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp. 247.843.272.110 dengan pertumbuhan 7,96 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp. 391.708.143.237 dengan pertumbuhan 58,04 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp. 363.428.319.329 dengan pertumbuhan 7,21 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 total hutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 507.406.880.546 dengan pertumbuhan 39,61 % dari tahun sebelumnya.



Tabel 1.8
Data Total Ekuitas pada PT. Alkindo Naratama
Tbk Tahun 2012-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Total Ekuitas (Dalam Rupiah)	Pertumbuhan %
1	2012	107.536.357.440	-
2	2013	139.883.299.162	30,08
3	2014	148.803.798.920	6,38
4	2015	170.929.026.813	14,87
5	2016	200.887.900.422	17,53
6	2017	229.422.823.176	14,20
7	2018	256.292.183.886	11,71
8	2019	533.406.306.270	108,12
9	2020	590.123.647.820	10,63
10	2021	703.402.561.482	19,20
Total		3.080.687.905.391	232,72
Rata-rata		308.068.790.539	25,86

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.8 Total Ekuitas PT. Alkindo Naratama Tbk 2012-2021 mengalami kenaikan terus menerus. Dengan jumlah total total ekuitas 3.080.687.905.391 dan total pertumbuhan total ekuitas 232,72% dan Rata-rata total ekuitas 308.068.790.539 dan rata-rata pertumbuhan total ekuitas 25,86 %. Pada tahun 2012 Total ekuitas menjadi Rp. 94.305.753.777 pada tahun 2013 Total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp.139.883.299.162 dengan pertumbuhan 48,32% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp. 139.883.299.162 dengan pertumbuhan 48,32% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp. 148.803.798.920 dengan pertumbuhan 6,37% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp. 170.929.026.813 dengan pertumbuhan 14,86% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 total

ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp. 200.887.900.422 dengan pertumbuhan 17,52% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp. 229.422.823.176 dengan pertumbuhan 14,20% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp. 256.292.183.886 dengan pertumbuhan 11,71% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp. 533.406.306.270 dengan pertumbuhan 108,12% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp. 590.123.647.820 dengan pertumbuhan 10,63% dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2021 Total Ekuitas menjadi 703.402.561.482 dengan pertumbuhan 19,19% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel 1.1, tabel 1.2, tabel 1.3, tabel 1.4, tabel 1.5, tabel 1.6, tabel 1.7, dan tabel 1.8. PT. Alkindo Naratama Tbk. Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan mengalami naik turun atau berfluktuasi, dan juga mengalami kenaikan terus menerus pada tiap tahunnya. Hal tersebut mempengaruhi pergerakan nilai laba per lembar saham.

Secara *empiris* dalam penelitian Mery, Zulbahridar dan Kurnia (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang dimoderasikan oleh kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang dimoderasi oleh kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang dimoderasikan oleh kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Utama dan

Lisa (2018) Secara parsial, baik *leverage* maupun profitabilitas ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi leverage dan profitabilitas masing-masing, semakin tinggi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan laporan keuangan serta uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk Proposal dengan judul “ **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. ALKINDO NARATAMA (ALDO) TBK TAHUN 2012-2021** ”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data dari PT. Alkindo Naratama Tbk yang terdaftar di BEI. Peneliti memilih sample tersebut dikarenakan PT. Alkindo Naratama Tbk merupakan perusahaan yang besar, memiliki daya saing yang tinggi serta salah satu perusahaan yang telah lama di dirikan.
2. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah data tahun 2012-2021.
3. Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham.
4. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adala ROA (*Return On Assets*). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian

investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi.

5. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Dalam penelitian ini digunakan *current ratio* dengan memperhitungkan persediaan yang dimiliki perusahaan sebagai aktiva lancar.
6. Rasio leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). DER dipilih karena dengan menggunakan rasio DER maka kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dengan modal yang dimiliki dapat diketahui. Selain itu rasio ini mampu merepresentasikan besarnya pendanaan perusahaan yang berasal dari peminjaman dana eksternal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021 ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021 ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021 ?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021?

5. Seberapa besarkah pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk Tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk Tahun 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021.
5. Untuk mengetahui besarnya profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2012-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian ini di SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI khususnya di Program Studi Manajemen khususnya manajemen keuangan.

- b. Dapat digunakan sebagai referensi atau bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku Pasar Modal
- b. Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena variabel tersebut mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Digunakan sebagai masukan atau dasar untuk informasi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas investasi yang tepat serta meminimalkan risiko investasi.
- c. Bagi Majemen
- d. Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah sumber bacaan dan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.
- e. Bagi Penulis
- f. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, akan tetapi yang terpenting bagi penulis adalah penulis dapat mengimplementasikan apa yang telah penulis dapat dari perguruan tinggi ini dan salah satunya adalah tercapainya proposal.
- g. Bagi Peneliti Lain

- h. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.



